

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya transformasi digital disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi serta komunikasi yang semakin hari semakin cepat salah satunya dalam bidang seni. Hal ini menyebabkan mulai munculnya konten digital dalam industri yang merupakan salah satu perkembangan dari konten analog. Industri ini mencakup berbagai layanan dan produk yang menggunakan konten digital yang berupa grafis, teks, gambar, data, dan juga suara. Jenis kontennya beragam, dimulai dari film, serial iklan, musik video, audio visual, hingga pendidikan digital. Perkembangan konten digital didukung dengan adanya aspek sinematografi didalamnya. Seiring berjalannya waktu, sinematografi menjadi sebuah karya seni baru yang menginterpretasikan makna dengan menulis menggunakan gerakan (Brown, 2016). Konten digital mulai terintegrasi dengan sinematografi dan menjadi salah satu bagian dari kehidupan sehari-hari manusia.

Pertumbuhan konten digital didukung oleh adanya beberapa *production house* yang memproduksi konten digital dengan jumlah besar. PT Produksi Dari Hati merupakan sebuah *production house* yang menyediakan jasa layanan pembuatan *content, film, music video, commercials*, dan sebagainya bersama para *filmmaker* yang membuat karyanya dengan hati. PT Produksi Dari Hati juga membuka kesempatan kolaborasi dengan pihak ketiga secara resmi maupun tidak resmi untuk memproduksi sebuah konten hingga film layar lebar.

Pada program magang kampus merdeka, penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan magang di *production house* PT Produksi Dari Hati. Penulis berpartisipasi dalam melakukan pembuatan *digital content, digital ads, short movie*, hingga *company profile* bersama PT Produksi Dari Hati. Penulis tertarik belajar lebih dalam lagi dalam departemen kamera.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program MBKM magang adalah program yang dilaksanakan oleh pihak kampus untuk memenuhi syarat kelulusan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja. Maksud dan tujuan saya mengikuti program magang di *production house* Produksi Dari Hati adalah sebagai berikut

1. Menambah portfolio dalam dunia profesional
2. Mencari pengalaman kerja bersama rekan kerja baru
3. Belajar hal baru bersama beberapa sinematografer mengenai departemen kamera
4. Melatih manajemen waktu serta alat-alat dalam melakukan persiapan shooting
5. Menerapkan teori serta keterampilan yang didapatkan dari kampus ke kantor Produksi Dari Hati

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK), proses pelaksanaan magang di rumah produksi Produksi Dari Hati sebagai asisten kamera dimulai pada tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 1 Mei 2024. Penulis mendapatkan kesempatan magang di Produksi Dari Hati melalui teman yang memberi informasi mengenai pembukaan lowongan magang. Sebelumnya penulis juga sudah pernah melihat postingan sosial media dari Produksi Dari Hati sedang membuka lowongan untuk anak magang. Penulis mulai mengisi formulir serta melengkapi persyaratan yang diminta seperti *curriculum vitae* (CV), data diri yang telah disediakan oleh Produksi Dari Hati.

Penulis mulai mendengar kabar bahwa Produksi Dari Hati membuka lowongan anak magang pada bulan Desember 2023. Penulis mulai mengirimkan email dan data diri ke Produksi Dari Hati pada bulan Januari 2024. Setelah itu penulis dijadwalkan untuk *interview* secara online bersama produser yang bernama Irvan Alfiansyah dan Herlangga Janottama selaku sinematografer serta *founder* Produksi Dari Hati. Setelah mendapatkan kabar bahwa penulis terpilih

untuk melakukan magang di Produksi Dari Hati, penulis mulai menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK) yang berisi jadwal bekerja dari Produksi Dari Hati.

Sistem kerja yang diterapkan oleh Produksi Dari Hati adalah *work from office* yang mana penulis dijadwalkan untuk datang ke kantor setiap lima kali dalam seminggu. Kantor Produksi Dari Hati terletak di Bintaro, Tangerang Selatan, Banten. Waktu lima hari kerja tersebut bersifat fleksibel yang mana jika dalam satu minggu terdapat jadwal *recce* maka penulis hanya datang ke kantor empat kali dalam seminggu. Biasanya jadwal *recce* diinformasikan seminggu sebelumnya. Dalam pekerjaannya, posisi penulis berada di bawah sinematografer yaitu Herlangga Janottama serta dibimbing oleh *junior producer* yaitu Juan Adriel Rudy. Selain sebagai *junior producer*, Juan Adriel juga berperan sebagai *supervisor* penulis yang menjadi salah satu syarat program magang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA